

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Konveksi merupakan suatu proses produksi yang berkaitan dengan industri pakaian dan tekstil. Istilah konveksi sering digunakan untuk mendeskripsikan perusahaan atau tempat yang melakukan produksi massal pakaian. Konveksi Hd Project 152 Bandung yang bertempat di Jl. H. Alpi Cibuntu, Kota Bandung memproduksi pakaian, dalam jumlah besar dengan cara massal, lebih memfokus untuk pembuatan jas almamater dan toga universitas. Tetapi jika ingin melakukan pesanan partai baik itu pakaian jadi atau pesanan pakaian sesuai *request* pelanggan konveksi hd project masih melayaninya. Konveksi Hd Project 152 Bandung ini termasuk bagian dari Cv. Farhan Jaya Group. Saat ini konveksi Hd Project 152 sudah menerima pesanan tidak hanya di kota bandung saja tetapi sudah menerima pesanan diluar pulau. Dalam perkembangannya, konveksi telah mengalami transformasi dengan adanya teknologi dan inovasi baru seperti mesin otomatis, software desain dan teknologi digital yang memudahkan proses produksi dan meningkatkan efisiensi.

Perkembangan dalam organisasi dan perusahaan saat ini semakin menyadari berbagai faktor yang harus diperhatikan perusahaan untuk mencapai tujuan yaitu salah satunya harus lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi sumber daya manusa (SDM). Karena sebuah perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Supaya bisa bersiap

beradaptasi dan memperkuat diri agar mampu bersaing menjawab tantangan di masa depan. (Wulantika & Ayuningtias, 2020)

Seperti yang diungkapkan Sutisnawati (2023) Sumber daya manusia juga merupakan salah satu penggerak utama yang memastikan bahwa kegiatan bisnis berjalan dengan baik dalam suatu organisasi. Tercapainya suatu tujuan perusahaan pastinya di perlukan adanya produktivitas karyawan. Produktivitas disini merupakan sikap mental manusia dan usaha-usahanya untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan menggunakan sumber daya seefektif mungkin yang akhirnya diukur dengan masukan yang digunakan untuk mencapai hasil yang optimal Handoko (dikutip di Busro, 2020). Jika produktivitas semakin menurun maka tujuan perusahaan akan semakin sulit untuk bisa tercapai. Karyawan dapat mencapai produktivitas kerja yang tinggi jika memiliki kepuasan dalam bekerja, sehingga membantu mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Produktivitas kerja merupakan salah satu fokus utama bagi sebagian besar organisasi dan perusahaan. Hal ini mencerminkan sejauh mana efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan kerja (Prayudi, 2021).

Setiap perusahaan mereka harus memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi persaingan yang ada, yaitu salah satunya harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktifitas. Apalagi di dalam perusahaan konveksi seperti Hd Project 152 Bandung yang bergerak di bidang industri tekstil yang berskala besar tentunya sangat membutuhkan adanya peningkatan produktivitas karyawan.

Peningkatan produktivitas hanya bisa dicapai jika sebuah perusahaan mampu menyeimbangkan kepentingan dan kebutuhan karyawan dengan kepentingan perusahaan. Dengan perusahaan memperhatikan para karyawan mereka akan bekerja dengan ikhlas melakukan apapun yang menjadi kepentingan perusahaan dan karyawan akan merasa puas terhadap pekerjaanya.

Berikut data yang diperoleh dari hasil survey pada tanggal 13 April 2024 pada Konveksi Hd Project 152 Bandung, Melalui wawancara pemimpin dan didukung juga dengan melakukan pembagian kuesioner acak kepada 10 orang karyawan untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang sedang dihadapi oleh para karyawan Konveksi Hd Project 152 Bandung, berikut tabel penjelasan hasil kuesioner :

Tabel 1.1 Kuesioner survey awal Produktivitas Karyawan (Y)

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Total
1.	Saudara mampu bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan oleh perusahaan	90%	10%	100%
2.	Saudara mampu mencapai tingkat kesalahan dalam proses produksi tidak melebihi 2%	80%	20%	100%
3.	Saudara masih memiliki semangat dalam menyelesaikan tugas jika terjadi suatu masalah	50%	50%	100%
4.	Saudara terdorong untuk melakukan pelatihan	50%	50%	100%
5.	Saudara dapat konsisten untuk memenuhi target perusahaan yang berubah-ubah setiap bulan	40%	60%	100%

Sumber Data diolah peneliti (2024)

Pada tabel 1.1 hasil penyebaran kuesioner kepada 10 karyawan Konveksi Hd Project 152 Bandung, penulis dapat menyimpulkan bahwa di dalam variabel Produktivitas Kerja karyawan Konveksi Hd Project 152 Bandung pada bagian

pernyataan nomor 5 terdapat beberapa karyawan yang tidak bisa terus konsisten dalam memenuhi standar kerja perusahaan dengan pernyataan “Saudara dapat konsisten untuk memenuhi target perusahaan yang berubah-ubah setiap bulan” memiliki presentase 60% yang menjawab “Tidak” dari 10 karyawan. Hal tersebut diperkuat juga dengan wawancara langsung oleh peneliti kepada beberapa karyawan pada Konveksi Hd Project 152 Bandung. Kurangnya konsistensi karyawan dalam memenuhi target perusahaan yang berubah-ubah, hal ini disebabkan karena konveksi memproduksi pakaian secara massal tergantung dengan permintaan yang membuat pesanan setiap bulan tidak menentu kadang mengalami kenaikan dan kadang turun membuat karyawan kelelahan jika mengalami kenaikan pesanan, dan hal itu menyebabkan karyawan tidak bisa konsisten dalam memenuhi target perusahaan perbulan.

Untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan mencapai tujuan yang diinginkan, perusahaan juga harus memperhatikan faktor lain yang menjadi pengaruh kenyamanan karyawan, salah satunya seperti kondisi lingkungan kerja. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut. (Budiarti et al, 2020). Karna saat ini lingkungan kerja mulai menjadi subjek penelitian yang semakin penting dalam konteks dunia bisnis modern.

Lingkungan kerja yang dihadapi oleh manajemen sumber daya manusia sangat menantang karna banyak ancaman dan tantangan yang harus dihadapinya seperti adanya perubahan-perubahan lingkungan yang tidak bisa di

duga. Tanpa adanya karyawan ancaman dan tantangan tersebut tidak akan bisa dihadapi oleh Perusahaan. Maka dari itu kita harus memberikan kelayakan di sekeliling lingkungan kerja supaya karyawan tetap bisa merasa puas dalam bekerja dan sanggup menghadapi perubahan yang terjadi kedepannya. Dalam lingkungan kerja sendiri ada beberapa kelayakan yang harus di perhatikan seperti penempatan tempat kerja, pencahayaan dalam bekerja, kebersihan, suhu ruangan, fasilitas dalam bekerja, dan keamanan semua itu mempengaruhi kenyamanan dalam bekerja.

Seperti yang telah diungkapkan oleh Afandi (2020) lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperature, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja. Lingkungan kerja yang sehat dan baik akan mempengaruhi peningkatan produktifitas kerja jika karyawan mendapatkan kepuasan dan kenyamanan dalam bekerja. Oleh karena itu jika kepentingan individual terpenuhi maka kepentingan dan tujuan perusahaan juga akan tercapai dan terpenuhi.

Berikut data tabel mengenai lingkungan kerja yang diperoleh dari hasil kuesioner karyawan pada konveksi Hd Project 152 :

Tabel 1.2 Kuesioner Survey awal Lingkungan Kerja (X1)

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Total
1.	Pencahayaannya di ruangan saudara sudah cukup nyaman untuk melaksanakan pekerjaan	60%	40%	100%
2.	Saudara nyaman jika mendengar kebisingan mesin produksi saat bekerja	20%	80%	100%
3.	Kebersihan tempat saudara selalu terjaga bersih	70%	30%	100%
4.	Saudara merasa tenang jika keamanan di perusahaan terjamin	100%	0%	100%

Sumber Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan dari hasil survey awal pada tabel 1.2 peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari lingkungan kerja mempunyai permasalahan yang membuat karyawan kurang nyaman karena adanya kebisingan mesin produksi yang membuat sulit fokus dalam bekerja yaitu terdapat pada nomor 2 dengan pernyataan “Saudara nyaman jika mendengar kebisingan mesin produksi saat bekerja” karyawan menjawab 80% “Tidak” dari 10 karyawan.

Hal ini di dukung langsung dengan hasil wawancara kepada karyawan konveksi Hd Project 152 Bandung mereka menyebutkan kebisingan itu terjadi dikarenakan mesin produksi dilingkungan kerja pada konveksi Hd Project 152 Bandung semuanya dalam satu ruangan, tidak ada ruangan khusus untuk yang bagian menjahit. Hal ini membuat karyawan lain yang bukan bagian menjahit merasa tidak bisa fokus dalam mengerjakan pekerjaannya. Ditambah Konveksi

Hd Project 152 ini berada dilingkungan masyarakat yang padat sehingga sering terdengar kebisingan.

Faktor lain yang menjadi permasalahan selanjutnya yaitu pengalaman kerja menurut Halimatussakdiah et al (2019) terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja. Pengalaman kerja identik dengan lama masa kerjanya karyawan yang dimana jika semakin lama masa kerja disebuah perusahaan maka semakin tinggi juga pengalaman dan keterampilan yang dimiliki. Lama tidaknya pengalaman kerja akan mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan tugasnya jika memiliki masa kerja yang lama akan mendukung dalam pekerjaan mereka sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja.

Berikut data tabel mengenai Pengalaman Kerja yang diperoleh dari hasil kuesioner karyawan pada konveksi Hd Project 152 :

Tabel 1.3 Kuesioner survey awal Pengalaman Kerja (X3)

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Total
1.	Saudara merasa tidak membutuhkan waktu lama untuk bisa memahami pekerjaan dengan cepat yang telah diberikan oleh atasan	30%	70%	100%
2.	Saudara merasa mampu mengoperasikan beberapa peralatan kerja yang telah diberikan perusahaan	60%	40%	100%
3.	Saudara merasa tingkat pengetahuan yang dimiliki saudara bisa membuat kerja lebih optimal	50%	50%	100%

Sumber Data diolah peneliti (2024)

Pada data survey tabel 1.3 diatas yang menunjukkan dominasi yang mempengaruhi pengalaman kerja yaitu terdapat dalam pernyataan kuesioner

“Saudara merasa bisa dengan cepat memahami pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan” Dalam pertanyaan ini 70% karyawan menjawab “Tidak” dilihat dari survey awal peneliti dan didukung dengan wawancara kepada karyawan hal ini bisa terjadi dikarenakan hd project bekerja dibidang konveksi yang tidak bisa dengan mudah untuk dipelajari dengan cepat sehingga karyawan membutuhkan waktu yang lama dalam memahami tugasnya. Dalam permasalahan ini diduga disebabkan oleh kurangnya pengalaman kerja dibagian konveksi yang dimiliki karyawan Hd project 152 Bandung dikarenakan mayoritas dari karyawannya lulusan SMP dan langsung bekerja dikonveksi Hd Project sehingga belum memiliki pengalaman kerja sebelumnya dan hanya sedikit dari mereka yang memiliki pengalaman bekerja di Perusahaan lain .

Berdasarkan dari latar belakang diatas dan fenomena yang terjadi pada konveksi Hd Project 152 Bandung maka penulis tertarik untuk mengambil judul

“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA KONVEKSI HD PROJECT 152 BANDUNG”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan yang akan dibahas pada penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Pada variabel produktivitas karyawan masih ada beberapa karyawan yang tidak bisa konsisten dalam memenuhi standar kerja perusahaan. Oleh karena itu

penulis mengidentifikasi masih terdapat permasalahan dalam produktivitas kerja karyawan pada Konvesi Hd Project 152 Bandung

2. Pada variabel lingkungan kerja sebagian besar karyawan yang tidak nyaman jika adanya suara bising dalam lingkungan pekerjaan yang membuat sulit untuk fokus dalam bekerja. oleh karena itu penulis mengidentifikasi masih adanya permasalahan lingkungan kerja pada Konvesi Hd Project 152 Bandung

3. Pada variabel pengalaman kerja masih adanya karyawan yang belum bisa memahami pekerjaan dengan cepat dan masih membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk bisa menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan atasan. Oleh karna itu penulis mengidentifikasi masih terdapat permasalahan dalam pengalaman kerja karyawan pada Konvesi Hd Project 152 Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan kerja, pengalaman kerja dan produktivitas karyawan pada Konveksi Hd Project 152 Bandung.
2. Bagaimana pengaruh secara parsial Lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada Konveksi Hd Project 152 Bandung.
3. Bagaimana pengaruh secara parsial pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan pada Konveksi Hd Project 152 Bandung.
4. Bagaimana pengaruh secara simultan lingkungan kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan pada Konveksi Hd Project 152 Bandung.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini penulis ingin memahami dan mengumpulkan data dari lingkungan kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan pada Konveksi Hd Project 152 Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Lingkungan kerja, pengalaman kerja dan produktivitas karyawan pada Konveksi Hd Project 152 Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada Konveksi Hd Project 152 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan pada Konveksi Hd Project 152 Bandung,
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan lingkungan kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan pada Konveksi Hd Project 152 Bandung.

1.4.3 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian dapat membantu Perusahaan untuk memahami dampak lingkungan kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan, sehingga mereka dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki perusahaan mereka.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menyumbang pemahaman teoritis tentang bagaimana lingkungan kerja dan pengalaman kerja mempengaruhi produktivitas karyawan, yang dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini

3. Kegunaan Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis dan sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan penulis dalam melakukan penelitian ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi pelaksanaan bertempat di Jl. H. Alpi No.152/01, Cibuntu, Kec.Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat 40212.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian survey tempat pada tanggal 13 April dan 18 April 2024 dan waktu membagikan kuesioner dan wawancara kepada para karyawan Konveksi Hd Project 152 Bandung dilakukan pada tanggal 26 April 2024 pukul 14.00 WIB.

